

## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KEPEMIMPINAN KOMUNIKATIF DI ERA MODERN DESA KERTAWANGI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Wilson Bangun<sup>1\*</sup>, Johannes Triestanto<sup>2</sup>, Wendy Christian Setiawan<sup>3</sup>,

Albert Kurniawan Purnomo<sup>4</sup>, Antonius Budi Wibowo<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Doktor Ilmu Manajemen, Fakultas Hukum dan Bisnis Digital,

Universitas Kristen Maranatha

*e-mail*: wilson.bangun@eco.maranatha.edu

### Abstrak

Program Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi. Pkm adalah salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi. Kegiatan Pkm dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Topik yang diangkat dalam Pkm ini adalah topik Sumber Daya Manusia, yaitu Kepemimpinan Transformasional dan juga Public Speaking. Judul kegiatan adalah Kepemimpinan Komunikatif di Era Modern. Kegiatan Pkm dilaksanakan di Desa Kertawangi Kabupaten Bandung Barat. Antusiasme para peserta terlihat positif, terutama pada saat sesi tanya jawab. Hasil Pkm ini adalah kemampuan, wawasan, dan keterampilan kepemimpinan para peserta meningkat. Peserta juga mengharapkan acara serupa bisa dilakukan kembali di Desa Kertawangi. Tujuan dari kegiatan Pkm ini adalah pengembangan diri para peserta agar dapat mewujudkan aplikasi kepemimpinan di tengah masyarakat dan keberanian berbicara di depan umum, peserta mampu meningkatkan rasa percaya diri, dan mengurangi ketegangan pada saat diminta berbicara di depan umum.

**Kata kunci:** Kepemimpinan, Komunikasi, Public Speaking, Era Modern

### Abstract

The Community Service Program is a routine activity carried out by the University. Pkm is one of the tridharma activities of higher education. Pkm activities are undertaken by lecturers and students. The topics raised in this Pkm are Human Resources topics, namely Transformational Leadership and also Public Speaking. The title of the activity is Communicative Leadership in the Modern Era. Pkm activities were carried out in Kertawangi Village, West Bandung Regency. The enthusiasm of the participants was positive, especially during the question-and-answer session. The results of this Pkm are that the participants' abilities, insight, and leadership skills increase. Participants also hoped that a similar event will be held again in Kertawangi Village. The aim of this Pkm are the self-development of the participants that can apply leadership in the community, the courage to speak in public, participants will be able to increase their self-confidence and reduce tension when asked to speak in public.

**Keywords:** Leadership, Communication, Public Speaking, Modern Era

### PENDAHULUAN

Mahasiswa, baik level pendidikan S1, S2, ataupun S3 sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (*skill*) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan (Hardianto & Nofriser, 2022)

Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu diadakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya (Irwansyah, Setyo, & Fikri, 2022).

Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut, maka dengan adanya program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang timbul akibat adanya dasar konsep-konsep akademis yang terkait dengan realitas kehidupan masyarakat, mengaplikasikan teori melalui pengalaman-pengalaman di lapangan dan mahasiswa dituntut untuk menjadi manusia yang siap dan percaya diri dalam kehidupan masyarakat, karena pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa berinteraksi dengan sesamanya (Syardiansah, 2019).

Dengan ilmu yang dimiliki, dosen dan mahasiswa diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Masyarakat yang cenderung menerapkan pola sederhana dalam setiap kehidupannya, dengan kehadiran Perguruan Tinggi di tengah-tengah mereka dapat memberikan masukan tentang metode yang lebih modern diharapkan pemberdayaan potensi dapat memunculkan kemandirian lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nasution et al., 2024). Dalam hal ini menjadi sasaran utama Pkm adalah Kecamatan Cisarua, Desa Kertawangi, dengan Kepala Desa Bapak Yanto Bin Surya atau sering disapa dengan nama Steve Ewon.

Permasalahan dalam kemasyarakatan baik dalam bidang pendidikan maupun sosial yang dialami oleh setiap desa sangatlah beragam dikarenakan faktor keadaan masyarakatnya yang majemuk, dan mempunyai adat atau kebiasaan yang beragam pula. Begitu juga dengan masalah kemasyarakatan yang dialami oleh Desa Kertawangi yang hampir sama dengan masalah yang ada di Desa lainnya. Desa Kertawangi merupakan salah satu Desa Wisata yang maju, dan modern. Permasalahan yang dihadapi dan perlu disikapi dengan bijak adalah Kepemimpinan, dan Public Speaking (kemampuan komunikasi).

Maka dari itu, pada Kamis, 7 November 2024 dari pihak akademisi Dosen Program Doktor Ilmu Manajemen (DIM) Universitas Kristen Maranatha, Guru Besar Bapak Prof. Dr. Wilson Bangun, M.Si., menyampaikan pemaparan tentang Kepemimpinan Transformasional, dan Mahasiswa DIM, Bapak Wendy Christian Setiawan sebagai narasumber tentang Public Speaking.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Kamis, 7 November 2024 dimulai pada pukul 9.00 bertempat di Gedung Serba Guna Burangrang, Kantor Desa Kertawangi. Kegiatan Pkm mengundang ±40 orang, termasuk perangkat desa, ketua RW, Karang Taruna, Perwakilan Ibu-Ibu PKK. Sarana penunjang kegiatan dalam Pkm ini antara lain TV dan Microphone sebagai alat presentasi, spanduk dan x-banner. Metode pelaksanaan diawali dengan presensi dan pengisian angket pra survei melalui QR code yang dibantu Kasi Pelayanan Ibu Alit Agustini, S.Pd.

Dalam pelaksanaan Pkm dan untuk mencapai luaran yang maksimal, perlu dilakukan penyebaran angket pra survei, dan pada akhir kegiatan disebarkan angket post test (Purnomo, Rukmana, Ikhrum, & Karamang, 2023). Dalam analisis data, dilakukan hanya secara uji deskriptif. Uji deskriptif adalah cabang dari statistika yang berhubungan erat dengan penggambaran tentang sebuah data. Penggambaran tersebut dapat diterapkan melalui angka, gambar, ataupun grafik, sehingga data tersebut menjadi lebih mudah untuk dipahami (Kurniawan, 2011). Adapun pembahasan Statistik Deskriptif pada penelitian ini meliputi Nilai Rata-rata (Mean), Nilai Penyimpangan (Deviation Standard), dan Nilai Maksimum- Minimum (Range) (Purnomo, 2019). Uji deskriptif secara rata-rata pre test dan post test. Pre test dilakukan sebelum pemaparan pemateri, dan post test diberikan setelah pemaparan materi. Tujuan dari pemberian uji pre test dan post test adalah untuk dapat melihat ada atau tidaknya dampak pada Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan (Maulida, Kasofi, & Balqis, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Para Peserta telah hadir tepat waktu, dan setelah mengisi presensi, dilanjutkan sesi pemaparan materi oleh Guru Besar Universitas Kristen Maranatha Bapak Prof. Dr. Wilson Bangun, M.Si., menyampaikan pemaparan tentang Kepemimpinan Transformasional di Era Modern.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

Dalam pemaparan Prof. Dr. Wilson Bangun menyampaikan bahwa Pemimpin merupakan pribadi yang memiliki peran natural, akan ada dalam setiap bentuk komunitas dan organisasi. Mulai dari keluarga (kepala keluarga), maupun dalam organisasi, dan pemerintahan. Baik organisasi terkecil seperti keluarga, maupun dalam politik pemerintahan (negara). Ditegaskan pula bahwa kepemimpinan menjadi sebuah kondisi psikologis individu dalam menerima tanggung jawab tugas, bagi diri sendiri dan orang lain. Panggilan menjadi pemimpin bukan merupakan pilihan, tapi tuntutan dalam hidup agar dapat mengelola organisasi atau komunitas tersebut dengan baik saat individu tersebut menjadi pemimpin. Seperti halnya posisi seorang ayah dalam keluarga ataupun presiden dalam bernegara. Maka, dimanapun individu tersebut berada, unsur kepemimpinan selalu ada, bukan karena kita terpelajar atau bukan, melainkan karena keinginan untuk mempelajarinya (Bangun, Tristanto, Setiawan, Purnomo, & Wibowo, 2024).

Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, ada yang menarik dari Kasi Pelayanan, yang menanyakan apakah seorang perempuan bisa menjadi pemimpin? Dan respon jawaban dari Prof Wilson Bangun, M.Si., mencerahkan dan menyatakan di negara manapun tidak ada yang melarang pemimpin adalah perempuan, secara hak asasi perempuan juga memiliki kesempatan untuk memimpin.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan

*Sesi pertama* peserta antusias, dan mendapat pencerahan, edukasi baru dari Prof. Dr. Wilson Bangun. *Sesi kedua* dimulai pukul 10.45, materi disampaikan oleh Bapak Wendy Christian, dengan topik Public Speaking (Kemampuan Komunikasi).

Hal penting yang disampaikan dalam sesi Public Speaking ini adalah pemimpin memiliki karisma tersendiri dalam dirinya, sehingga untuk mampu menyampaikan informasi yang tepat diharapkan mereka menjadi diri mereka sendiri, sesuai dengan karakter kepemimpinan yang dimilikinya. Kemampuan berbicara di depan umum ini didukung oleh tiga faktor yaitu kata yang tepat, intonasi atau nada sesuai, dan gesture (*body movement*) yang percaya diri sehingga pemimpin dapat menguasai audiens. Apalagi dengan berkembangnya teknologi di dunia modern, cara penyampaian informasi ini dapat memanfaatkan berbagai macam media informasi dan media komunikasi secara bijak dalam konteks kepemimpinan (Bangun, Tristanto, Setiawan, Purnomo, & Wibowo, 2024).



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan

Dilanjutkan *sesi tanya jawab dan pengisian angket post test survei*, melalui QR code yang dalam penyebaran dibantu oleh Kasi Pelayanan. Dalam luaran pengabdian ini, telah juga dianalisis hasil pre

test survei, dan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa rata-rata dari peserta cukup memiliki pengetahuan tentang kepemimpinan dengan skor 3,38, maksimal 5,00. Para peserta juga secara rata-rata cukup sering mempraktikkan kepemimpinan di masyarakat, dengan skor 3,25 dari maksimal 5,00.

Materi kedua tentang Public Speaking, dari uji pre test didapatkan rata-rata 3,1, dari maksimal 5,00. Hal ini juga dapat dinyatakan kemampuan Public Speaking masih dalam kategori cukup atau sedang. Dari beberapa responden, menyatakan grogi, nervous ketika diminta berbicara secara spontan di depan banyak orang. Sementara ada peserta lain yang menyatakan langsung menggunakan kesempatan tersebut, akan bisa jika tau permasalahan, memberanikan diri untuk bicara dengan percaya diri dan fokus.

Dari hasil post test, didapatkan hasil ada peningkatan kemampuan menjadi sangat memberikan manfaat, menambah keterampilan, dan menambah wawasan. Pelatihan ini juga memberi pemanfaatan IPTEK, dan mampu memberi solusi perihal kepemimpinan dan Public Speaking. Peserta akan mau untuk lebih percaya diri ketika harus berbicara.

Dari segi acara, materi. Tanggapan peserta, materi pelatihan bagus, tema yang diangkat, update (kekinian), tanggapan terhadap pemateri, sangat baik pada saat memberikan pelatihan. Jika di suatu waktu aka nada pelatihan sejenis lagi, secara rata-rata peserta akan sangat berminat untuk menghadiri. Usulan tema yang disarankan peserta adalah bisnis, marketing, kesehatan, pengelolaan sampah, budaya, dan teknologi.

*Sesi terakhir* adalah Pemberian Kenang-Kenangan kepada Perwakilan Desa yang diwakili Ibu Alit, selaku Kasi Pelayanan Desa Kertawangi. Ditutup oleh Sesi Foto Bersama dan Evaluasi Bersama.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Kristen Maranatha secara keseluruhan telah berjalan dengan lancar. Peserta juga antusias mengikuti sosialisasi tentang kepemimpinan dan komunikasi Public Speaking di Era Modern.

Masukan atau saran adalah para peserta perlu secara konsisten mempraktikkan kepemimpinan di masyarakat, dan juga lebih percaya diri berani untuk berbicara di depan umum, karena dari hasil post test, kemampuannya untuk public speaking masih dalam kategori cukup.

Hal yang mampu meningkatkan public speaking adalah sering berlatih berbicara di depan cermin, dengan nada, gesture, dan ucapan yang menarik audience.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Kristen Maranatha yang telah mendukung dalam hal pendanaan sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terlaksana. Pihak Kepala Desa dan Aparatur Desa Kertawangi yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan.

Tak lupa juga ucapan terima kasih disampaikan sebesar besarnya kepada narasumber dan para peserta pelatihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, W., Triestanto, J., Setiawan, W. ., Purnomo, A. ., & Wibowo, A. . (2024a). Kepemimpinan Komunikatif di Era Modern. Retrieved from Kompasiana website: <https://www.kompasiana.com/lpikmaranatha/6733553bed641536c63a9336/kepemimpinan-komunikatif-di-era-modern>
- Bangun, W., Triestanto, J., Setiawan, W. C., Purnomo, A. K., & Wibowo, A. B. (2024b).

- Kepemimpinan Komunikatif Dalam Dunia Modern. Retrieved November 19, 2024, from TribunJabar.id website: [https://jabar.tribunnews.com/2024/11/13/kepemimpinan-komunikatif-dalam-dunia-modern#google\\_vignette](https://jabar.tribunnews.com/2024/11/13/kepemimpinan-komunikatif-dalam-dunia-modern#google_vignette)
- Hardianto, H., & Nofriser, N. (2022). Investasi Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 14(1), 50. <https://doi.org/10.26418/jvip.v14i1.48669>
- Irwansyah, R., Setyo, P., & Fikri, K. (2022). Upaya pengembangan usaha mikro,kecil dan menengah (umkm) ditengah pandemi covid-19 dengan memanfaatkan e-commerce. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 56–60. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.3150>
- Kurniawan, A. (2011). *SPSS Serba Serbi Analisis Statistika dengan Cepat dan Mudah*. Jakarta: Jasakom.
- Maulida, E., Kasofi, A., & Balqis. (2021). Peningkatan Pemahaman Dan Kesiapan Generasi Muda Dalam Menghadapi Tantangan Tempat Kerja Digital Increasing Young Generation Understanding and Readiness To Face the Challenges of the Digital. *JPM Bakti Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita*, 2(2), 148–159.
- Nasution, S., Rangkuti, A. M., Wahiddin, S., Irmayanti, A., Khairani, A., Nasution, L. A., ... Nasution, F. A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Padang Baruas Ditinjau Dari Kearifan Lokal. *JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION AND DEVELOPMENT*, 4(1).
- Purnomo, A. K. (2019). *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Purnomo, A. K., Rukmana, A. R., Ikhrum, F., & Karamang, E. (2023). Sarasehan Kewirausahaan Melalui Helix Models di Desa Ciluncat Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4(5), 9796-9801. <https://doi.org/10.31004/Cdj.V4i5.19109>, 4(2), 1738–1743.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>